

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Definisi Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian agar mendapatkan fakta dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 2) mengatakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Menurut Hasan (Dalam Nurgianti, 2017: hlm. 37) mengatakan bahwa metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Istilah metode penelitian terdiri atas dua kata, yaitu kata metode dan penelitian. Kata metode berasal dari bahasa Yunani yang artinya cara atau menuju suatu jalan, penelitian adalah proses pengumpulan data. Menurut Nazir (2013, hlm. 44) mengatakan, “Desain penelitian harus sesuai dengan metode penelitian yang dipilih. Prosedur serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok dengan metode penelitian yang digunakan”.

Dari pengertian di atas dapat diartikan metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Metode penelitian adalah suatu cara pemecahan masalah yang diharapkan secara terencana dengan tujuan mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat menggambarkan dan menjelaskan suatu keadaan yang diteliti. Dalam memilih metode penelitian harus sesuai dengan subjek dan objek yang akan menjadi penelitian, prosedur yang digunakan harus sesuai dengan metode penelitian yang akan digunakan. Pada penelitian ini akan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui masalah-masalah pembelajaran di kelas kemudian mengatasi masalah yang ditemukan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Jenis-jenis Metode Penelitian

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) membutuhkan tindakan komprehensif terhadap unsur yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga diperoleh suatu hasil dan solusi berupa pemecahan masalah. Adapun penelitian dalam PTK ini dimulai dari kegiatan penelitian dilakukan, kemudian setelah semua data terkumpul lalu dilakukan analisis data baik data kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian kualitatif berfungsi untuk mengetahui kualitas dari sebuah objek yang akan diteliti. Penelitian kuantitatif dapat diperoleh atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Penelitian kualitatif berbentuk skema atau gambar sedangkan penelitian kuantitatif berbentuk angka. Maka dari itu dalam melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu perbedaan dari penelitian kualitatif dan kuantitatif.

a. Penelitian Kualitatif

Sugiyono (2016, hlm. 243) mengatakan, “Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh”. Menurut Muspawi (2014, hlm. 58) mengatakan, “Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengkaji permasalahan dan memperoleh makna yang lebih mendalam sesuai dengan latar penelitian”.

b. Penelitian Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya data kuantitatif dapat diperoleh atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 147) mengatakan, “Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Sugiyono (2016, hlm. 7) mengatakan, “Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”.

3. Metode Penelitian Tindakan Kelas

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini berkitan dalam kawasan bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan sebuah kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

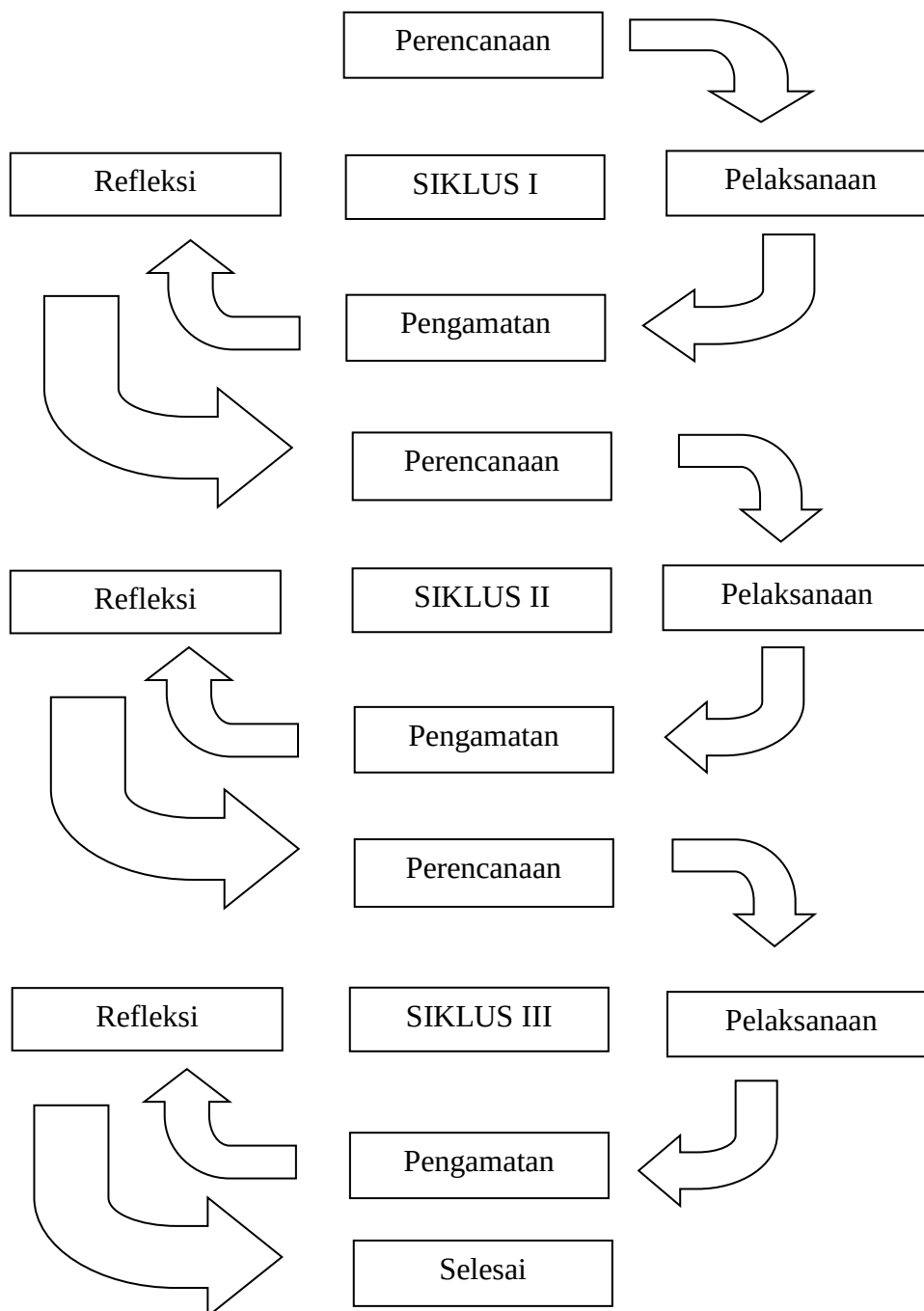
Menurut Arikunto (2015, hlm. 1) mengatakan, “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-sebab dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut”. Menurut Wardani dan Wihardit (2012, hlm. 3) mengatakan, “Penelitian Tindakan Kelas merupakan satu penelitian pula, yang dengan sendirinya mempunyai berbagai aturan dan langkah yang harus diikuti. Penelitian Tindakan Kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu satu *Action Research* yang dilakukan di kelas”.

Penelitian yang akan dilakukan hanya memfokuskan pada hasil belajar peserta didik subtema Kebersamaan dalam Keberagaman dan sikap yang akan diukur pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman adalah peduli dan santun serta keterampilan mengomunikasikan yang diperoleh saat pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan atas dasar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai hasil belajar peserta didik yang masih rendah, hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata nilai peserta didik kelas IV belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) maka dapat disimpulkan bahwa PTK adalah metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengatasi permasalahan yang terjadi didalam proses pembelajaran serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses pembelajaran meliputi dari kegiatan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik, materi pelajaran dan tujuan pembelajaran sehingga dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah hasil belajar peserta didik diantaranya aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

B. Desain Penelitian

Arikunto (2013, hlm. 137) mengatakan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: (1) menyusun rancangan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Adapun deskripsi alur PTK yang dapat dilakukan peneliti pada setiap siklusnya sebagai berikut:



Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Menurut Kemmis dan Taggart

(Dalam Arikunto, 2013: Hlm. 137)

Model ini terdiri dari empat tahapan yang diterapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada penelitian ini peneliti merencanakan tiga tahapan siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua tindakan. Sebelum melaksanakan penelitian, seorang pendidik hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsep dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Menurut Arikunto (2013, hlm. 139) mengatakan, “Dalam tahap menyusun rancangan, peneliti menentukan titik-titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung”. Menurut Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

- a. Membuat skenario pembelajaran
Skenario pembelajaran merupakan bagian utama yang harus dipersiapkan oleh seorang guru dalam penelitian PTK. Hal inilah yang mendasari konsep PTK itu sendiri karena skenario pembelajaran mencerminkan upaya atau strategi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran yang tertuang dalam serangkaian langkah-langkah sistematis.
- b. Membuat lembar observasi
Di dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.
- c. Mendesain alat evaluasi
Untuk dapat mengetahui hasil tindakan pada setiap pertemuan pembelajaran, seorang guru harus membuat desain alat evaluasi yang digunakan.

Pada tahap perencanaan tindakan perlu diperhitungkan segala kendala yang mungkin terjadi pada saat tahap implementasi atau pada saat tindakan sehingga Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat berlangsung sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah dirumuskan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan penelitian tindakan kelas dengan mengimplementasikan rencana tindakan kelas yang telah disusun dengan menerapkan model *Discovery Learning*. Pada tahap ini merupakan

realisasi dari segala teori pendidikan yang telah disiapkan sebelumnya. Menurut Arikunto (2013, hlm. 139) mengatakan, “Implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap 2 ini pelaksanaan guru harus ingat dan taat pada apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan”.

Pada pembelajaran di kelas menerapkan model *Discovery Learning* yaitu proses penemuan sendiri dalam pembelajaran untuk memahami suatu konsep pada materi pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan harus mengacu pada kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013, proses pembelajaran di kelas berpusat pada peserta didik dengan bimbingan pendidik sehingga terjadi pembelajaran dua arah antara pendidik dan peserta didik. Pada alur siklus PTK saling berkelanjutan dan berkesinambungan, siklus pertama dilakukan berdasarkan masalah yang diamati.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman adalah pada siklus I pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran 1 dan pembelajaran 2, apabila siklus I belum berhasil maka dilakukan perbaikan-perbaikan dari hasil refleksi dari siklus I tersebut yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan siklus II. Pada siklus II pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran 3 dan pembelajaran 4, apabila siklus II belum berhasil maka dilakukan perbaikan-perbaikan dari hasil refleksi dari siklus II tersebut yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan siklus III. Pada siklus III terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran 5 dan pembelajaran 6.

3. Tahap Pengamatan

Pengamatan yaitu mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap peserta didik. Tahap pengamatan merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam PTK. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto

(2013, hlm 139) “Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama”.

Tujuan dilakukannya pengamatan dalam penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung. Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi dan tes. Pengamatan dilakukan pada setiap siklus, tahap pengamatan yang dilakukan berfokus terhadap aktivitas pendidik dan peserta didik. Aktivitas peserta didik yang diamati yaitu perubahan pada aspek afektif, kognitif dan psikomotor. Sedangkan aktivitas pendidik yang diamati mulai dari tahap awal pembelajaran, inti pembelajaran dan akhir pembelajaran.

4. Refleksi

Arikunto (2013, hlm. 149) mengatakan, “Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi”. Pada tahap refleksi terhadap tindakan bertujuan untuk memproses data yang telah didapatkan pada pengamatan yang telah dilakukan. Pada tahap ini dilakukan refleksi untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada setiap siklus, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya. Refleksi dilakukan terhadap hasil observasi selama proses pembelajaran yang terdiri dari aktivitas pendidik dan peserta didik, serta hasil akhir pembelajaran yang berupa tes hasil belajar.

Melalui refleksi pendidik menetapkan apa yang telah dicapai dan yang belum di capai dan apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Maka dari itu hasil dari tindakan perlu dikaji dan direnungkan, baik dari proses pembelajaran, model pembelajaran, alat peraga atau evaluasi. Proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam menentukan suatu keberhasilan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Mekarsari Kota Banjar tahun pelajaran 2018/2019. Terdapat 2 rombel belajar yaitu IVA dan IVB. Adapun jumlah peserta didik kelas IVA yang dijadikan subjek penelitian berjumlah 33 peserta didik yang terdiri dari 18 laki-laki dan 15 perempuan. Peserta didik SD Negeri 5 Mekarsari Kota Banjar memiliki karakteristik yang heterogen, jika dilihat dari hasil belajar dan kemampuan belajarnya terdapat peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah.

2. Objek Penelitian

Objek dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah penerapan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Mekarsari pada tema 1 Indahnya Kebersamaan subtema Kebersamaan dalam Keberagaman semester 1 tahun pelajaran 2018/ 2019

3. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar yakni pada kelas IV SD Negeri 5 Mekarsari yang beralamat Jalan Tentara Pelajar No. 123 A Kecamatan Banjar Kota Banjar Provinsi Jawa Barat.

b. Karakteristik Sekolah

Bagunan SD Negeri 5 Mekarsari Kota Banjar secara geografis tidak jauh dari Gedung DPRD kota Banjar. Di SD Negeri 5 Mekarsari terdapat sarana dan prasarana seperti ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, mushola, perpustakaan, UKS, lapangan upacara, dan lapang voli.

c. Keadaan Pendidik

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri 5 Mekarsari Kota Banjar tahun pelajaran 2018/2019 yaitu jumlah guru kelas 13 orang, jumlah guru mata

pelajaran yaitu 4 orang yang terdiri dari guru olah raga 2 orang dan guru agama 2 orang, operator sekolah 1 orang dan satpam sekolah 1 orang. Dari rincian pendidik dan tenaga kependidikan tersebut terdapat 13 guru PNS dan 7 guru honorer.

d. Kondisi Peserta Didik

Jumlah Keseluruhan peserta didik di SD Negeri 5 Mekarsari pada tahun pelajaran 2018/2019 yaitu sebanyak 362 peserta didik.

e. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2018/ 2019 sesuai dengan kalender pendidikan sekolah dan mengacu kalender pendidikan Dinas Pendidikan Kota Banjar.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan																															
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul																																
2	Acc Judul																																
3	Penulisan Proposal																																
4	Penelaahan Proposal																																
5	Pengajuan SK Pembimbinga																																
6	Pengurusan Izin Penelitian																																
7	Menyusun Instrumen Penelitian																																
8	Menyusun Perangkat Pembelajaran																																
9	Pelaksanaan Siklus I																																
10	Pelaksanaaan Siklus II																																
11	Pelaksanaan Siklus III																																
12	Pengolahan Hasil PTK																																
13	Pengajuan Sidang																																
14	Sidang Skripsi																																

Sumber: Regina Maylima Risdian (2018)

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menjadi titik untuk menjawab permasalahan yang dihadapi. Variabel adalah nilai atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang akan diteliti oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan. Menurut Arikunto (2013, hlm. 161) mengatakan, “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Variabel *Input*, variabel input dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu hasil belajar peserta didik hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran yang monoton yang menyebabkan hasil belajar peserta didik masih rendah.
- b. Variabel proses, variabel proses dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah pembelajaran dengan menerapkan model *Discovery Learning*. Variabel proses berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar seperti cara belajar peserta didik, kegiatan mulai dari pembuatan RPP, kemudian diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran dan implementasi model *Discovery Learning*.
- c. Variabel Hasil (*Output*), variabel hasil dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah peningkatan hasil belajar peserta didik pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman yang dapat diketahui dari perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini digunakan instrumen atau alat pengumpul data yang tepat untuk merekam seluruh kegiatan proses pembelajaran dengan baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar peserta didik, observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 224) mengatakan, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang

paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

a. Tes

Menurut Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 48) mengatakan, “Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik secara individual atau kelompok. Tes digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari yaitu pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman kelas IV SD Negeri 5 Mekarsari Kota Banjar. Pemberian tes berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda.

b. Observasi

Menurut Nasution (Dalam Sugiyono, 2016: hlm. 226) mengatakan, “Observasi adalah dasar semu ilmu pengetahuan”. Observasi yaitu cara pengumpulan data mengadakan pengamatan terhadap kegiatan. Observasi adalah kegiatan pengamatan dan pengambilan data untuk melihat seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Data catatan lapangan yang diambil terdiri dari tiga kali catatan sesuai dengan siklus yang diberikan pada penelitian ini. Objek yang dapat dijadikan bahan observasi meliputi penilaian perencanaan pembelajaran (RPP), implementasi pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Discovery Learning*, observasi sikap peduli dan santun peserta didik dan observasi keterampilan megomunikasikan.

c. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 233) mengatakan, “Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh”. Wawancara yang dilakukan berbentuk wawancara terstruktur dimana bentuk wawancara telah dipersiapkan

terlebih dahulu. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dari responden dan wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi.

d. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013, hlm. 201) mengatakan, “Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan juga bisa berupa foto-foto yang diambil dari setiap tindakan siklus yaitu pada kegiatan pembelajaran, dokumentasi saat wawancara, kegiatan peserta didik saat mengerjakan *pre test* dan *post test*.

e. Angket

Angket respon peserta didik digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman. Menurut Arifin (2014, hlm. 166) mengatakan, “Angket termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat, dan paham dalam hubungan kausal. Angket mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam implementasinya, Angket dilaksanakan secara tertulis, sedangkan wawancara dilaksanakan secara lisan”.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 222) mengatakan, “Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data”. Dalam mengumpulkan data dilakukan dengan menggunakan instrumen sebagai berikut:

a. Lembar Tes

Lembar tes berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan penguasaan materi yang telah disampaikan. Pertanyaan-pertanyaan dalam lembar tes bertujuan

untuk mengukur berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan. Tes yang diberikan bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran. Tes yang diberikan berbentuk *pre test* dan *post test*. *Pre test* dilakukan untuk melihat kemampuan peserta didik menyelesaikan soal sebelum dilakukan tindakan, sedangkan *post test* dilakukan untuk mengetahui hasil yang diperoleh peserta didik setelah menerapkan model *Discovery Learning*.

b. Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lembar observasi adalah kriteria tertulis yang dipakai untuk mengamati aktivitas pendidik atau peserta didik dalam pembelajaran sehingga pelaksanaan observasi terarah pada aspek yang direncanakan semula. Menurut Arikunto (2013, hlm 272) mengatakan, “Mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat”.

Lembar observasi perencanaan merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti dengan pelaksanaannya. Penilaian penyusunan RPP yang digunakan terdiri dari aspek yang diamati yaitu perumusan indikator pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran dan pengorganisasian materi ajar, penetapan sumber/media pembelajaran, penilaian kegiatan pembelajaran, penilaian proses pembelajaran, penilaian hasil belajar.

Tabel 3.2
Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran*) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		...	
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total (30)}} \times 4 = \dots$			

Sumber: Panduan PPL FKIP Unpas (2018. Hlm. 31)

Kriteria:
 5 = Sangat Baik
 4 = Baik
 3 = Cukup
 2 = Kurang
 1 = Sangat Kurang

*) Pilih salah satu yang digunakan

c. Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi perencanaan merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti. Penilaian pelaksanaan pembelajaran yang digunakan terdiri dari aspek yang diamati yaitu pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Tabel 3.3
Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>pre test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan refleksi	1 2 3 4 5	
4.	Melakukan tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		...	
$Nilai = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Total\ (75)} \times 4 = \dots$			

Sumber: Panduan PPL FKIP Unpas (2018, hlm. 32-33)

Kriteria
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup
2 = Kurang
1 = Sangat Kurang

*) Pilih salah satu yang digunakan

d. Lembar Observasi Penilaian Sikap Peduli

Lembar observasi penilaian sikap peduli berisi indikator yang akan diamati pada aspek afektif yaitu sikap peduli peserta didik. Terdapat beberapa aspek yang akan diamati antara lain: Ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran, meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak membawa atau memiliki, meleraikan teman yang berselisih (bertengkar), menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan dan menjaga tali persahabatan antar teman. Dalam penilaian sikap peduli menggunakan lembar observasi yang diisi oleh peneliti yang berperan sebagai pendidik dalam pembelajaran. Observasi dilakukan berdasarkan dengan keadaan yang sebenarnya kemudian diklasifikasikan dalam kriteria yang sudah ditentukan.

Tabel 3.4

Instrumen Penilaian Sikap Peduli

No	Nama Peserta Didik	Indikator Sikap																				Σ	$\bar{X}$	NA	Ket
		Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran				Meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak membawa atau tidak memiliki				Meleraikan teman yang berselisih (bertengkar)				Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan				Menjaga tali persahabatan antar teman							
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1																									
2																									
3																									
4																									
5																									

Sumber: Panduan Penilaian Sekolah Dasar (2016, hlm. 25)

Keterangan :

SM = Sudah Membudaya

MB = Mulai Berkembang

MT = Mulai Terlihat

BT = Belum Terlihat

e. Lembar Observasi Penilaian Sikap Santun

Lembar observasi penilaian sikap peduli berisi indikator yang akan diamati pada aspek afektif yaitu sikap santun peserta didik. Terdapat beberapa aspek yang akan diamati antara lain: Menghormati orang lain, berbicara dan bertutur kata halus tidak kasar, berpakaian rapi dan pantas, menunjukkan wajah ramah, bersahabat, dan tidak cemberut serta mengucapkan salam ketika bertemu pendidik dan orang-orang sekolah. Observasi dilakukan berdasarkan dengan keadaan yang sebenarnya kemudian diklasifikasikan dalam kriteria yang sudah ditentukan.

Tabel 3.5
Instrumen Penilaian Sikap Santun

No	Nama Peserta Didik	Indikator Sikap																				Σ	$\bar{X}$	NA	Ket
		Menghormati orang lain				Berbicara dan bertutur kata halus tidak kasar				Berpakaian rapi dan pantas				Menunjukkan wajah ramah, bersahabat dan tidak cemberut				Mengucapkan salam ketika bertemu pendidik dan orang-orang sekolah							
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1																									
2																									
3																									
4																									
5																									

Sumber: Panduan Penilaian Sekolah Dasar (2016, hlm. 24)

Keterangan :

SM = Sudah Membudaya

MB = Mulai Berkembang

MT = Mulai Terlihat

BT = Belum Terlihat

f. Lembar Observasi Keterampilan Mengomunikasikan

Lembar observasi keterampilan mengomunikasikan berisi indikator yang akan diamati dalam keterampilan mengomunikasikan, indikator tersebut harus dicapai oleh peserta didik. Terdapat beberapa aspek yang akan diamati antara lain: Merespon pertanyaan dalam bentuk argumen yang meyakinkan, mengucapkan Bahasa Indonesia dengan pengucapan

dan tekanan yang benar, menyampaikan pendapat saat berdiskusi, menyampaikan kesimpulan hasil diskusi dan menyampaikan kesimpulan hasil pembelajaran. Observasi dilakukan berdasarkan dengan keadaan yang sebenarnya kemudian diklasifikasikan dalam kriteria yang sudah ditentukan.

Tabel 3.6

Instrumen Penilaian Keterampilan Mengomunikasikan

No	Nama Peserta Didik	Indikator Keterampilan																				Σ	$\bar{X}$	NA	Ket
		Merespon suatu pertanyaan dalam bentuk argumen yang meyakinkan				Mengucapkan Bahasa Indonesia dengan pengucapan dan tekanan yang benar				Menyampaikan pendapat saat berdiskusi				Menyampaikan kesimpulan hasil diskusi				Menyampaikan kesimpulan hasil pembelajaran							
		PB	C	B	SB	PB	C	B	SB	PB	C	B	CB	PB	C	B	SB	PB	C	B	SB				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1																									
2																									
3																									
4																									
5																									

Sumber: Viera (2017, hlm. 239)

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

PB = Perlu Bimbingan

g. Lembar Wawancara

Lembar wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan secara verbal kepada orang yang dianggap bisa memberikan informasi, lembar wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara secara terstruktur, wawancara terstruktur yaitu pertanyaan yang akan diberikan direncanakan secara tertulis sehingga memudahkan untuk memperoleh informasi secara terstruktur.

Tabel 3.7**Wawancara dengan Guru Kelas Sebelum Pembelajaran Dilaksanakan**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Model dan metode pembelajaran apa yang sering ibu terapkan dalam kegiatan pembelajaran?	
2	Apakah ibu sering melakukan praktik dalam pembelajaran?	
3	Apa saja kendala yang biasanya dihadapi saat kegiatan pembelajaran?	
4	Apakah ibu mengenal model <i>Discovery Learning</i> ?	
5	Apakah ibu pernah menerapkan model <i>Discovery Learning</i> ?	
6	Apa saja kendala dalam menerapkan model pembelajaran tersebut?	

Sumber: Regina Maylima Risdian (2018)

Tabel 3.8**Wawancara dengan Guru Kelas Setelah Pembelajaran Dilaksanakan**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat ibu tentang pembelajaran dengan menerapkan model <i>Discovery Learning</i> ?	
2	Bagaimana pendapat ibu tentang partisipasi aktif peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung?	
3	Apa saja kelebihan yang pernah ibu peroleh selama menjadi observer peneliti dalam pembelajaran dengan menerapkan model <i>Discovery Learning</i> ?	
4	Apa saja kekurangan yang pernah ibu peroleh selama menjadi observer peneliti dalam pembelajaran dengan menerapkan model <i>Discovery Learning</i> ?	
5	Bagaimana pendapat ibu setelah mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model <i>Discovery Learning</i> ?	
6	Apa saran ibu untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan datang ?	

Sumber: Regina Maylima Risdian (2018)

h. Lembar Angket Respon Peserta Didik

Lembar angket berisi pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada peserta didik setelah dilaksanakannya tindakan pembelajaran dengan menerapkan model *Discovery Learning* yang bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap proses pembelajaran.

Tabel 3.9

Angket Respon Peserta Didik

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah pembelajaran menyenangkan?		
2	Apakah dengan belajar kelompok kamu lebih berani mengemukakan pendapat baik saat diskusi atau belajar dikelas?		
3	Apakah dengan pembelajaran praktik kamu lebih aktif dalam pembelajaran?		
4	Apakah dengan adanya media seperti gambar, alat musik, dan tayangan video kamu menjadi bersemangat dalam belajar?		
5	Apakah setelah mengikuti pembelajaran sikap peduli dan sikap santun kamu meningkat?		

Sumber: Regina Maylima Risdian (2018)

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik

Data dari hasil tes yang dilakukan saat proses pembelajaran yang akan diolah dan disajikan menjadi data kuantitatif. Sugiyono (2016, hlm. 147) mengatakan, “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya data kuantitatif dapat diperoleh atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Hasil belajar yang akan dianalisis yaitu berupa soal *pre test* dan *post test*. *Pre test* untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran dan *Post test* untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses

pembelajaran. Analisis data hasil belajar peserta didik dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Sumber: Panduan Penilaian Sekolah Dasar (2016, hlm. 61)

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis, hasil dari analisis data tersebut kemudian diklasifikasikan kedalam kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.10

Kriteria Penilaian hasil Belajar

Rentang Nilai	Predikat	Kategori
89 < A ≤ 100	A	Sangat Baik
79 < B ≤ 89	B	Baik
70 ≤ C ≤ 79	C	Cukup
Kurang dari 70	D	Kurang

Sumber: Panduan Penilaian Sekolah Dasar (2016, hlm. 47)

2. Analisis Hasil Penilaian Observasi

a. Analisis Data Penilaian Penyusunan RPP

Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bertujuan untuk menilai RPP yang telah disusun oleh peneliti. Analisis data penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan oleh pendidik dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor total (30)}} \times 4$$

Sumber: Panduan PPL FKIP Unpas (2018, hlm. 31)

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis, hasil dari analisis data tersebut kemudian diklasifikasikan kedalam kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.11
Kriteria Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai
3.50 - 4.00	A
2.75 - 3.49	B
2.00 - 2.74	C
Kurang dari 2.00	D

Sumber: Panduan PPL FKIP Unpas (2018, hlm. 29)

b. Analisis Data Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disssun, analisis data pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh pendidik dihitung dengan rumus:

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Total\ (75)} \times 4$$

Sumber: Panduan PPL FKIP Unpas (2018, hlm. 33)

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis, hasil dari analisis data tersebut kemudian diklasifikasikan kedalam kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai
3,50 – 4,00	A
2,75 – 3,49	B
2,00 – 2,74	C
Kurang dari 2,00	D

Sumber: Panduan PPL FKIP Unpas (2018, hlm. 29)

c. Analisis Data Penilaian Sikap Peduli

Analisis data penilaian sikap peduli peserta didik berfungsi untuk mengetahui sikap peduli peserta didik pada setiap siklus penelitian. Cara menghitung ketercapaian sikap peduli yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Sumber: Panduan Penilaian Sekolah Dasar (2016, hlm. 61)

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis, hasil dari analisis data tersebut kemudian diklasifikasikan kedalam kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.13

Kriteria Penilaian Sikap Peduli

Rentang Nilai	Predikat	Kategori
89 < A ≤ 100	A	Sangat Baik
79 < B ≤ 89	B	Baik
70 ≤ C ≤ 79	C	Cukup
Kurang dari 70	D	Kurang

Sumber: Panduan Penilaian Sekolah Dasar (2016, hlm. 47)

d. Analisis Data Penilaian Sikap Santun

Analisis data penilaian sikap santun peserta didik berfungsi untuk mengetahui sikap santun peserta didik pada setiap siklus penelitian. Cara menghitung ketercapaian sikap santun yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Sumber: Panduan Penilaian Sekolah Dasar (2016, hlm. 61)

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis, hasil dari analisis data tersebut kemudian diklasifikasikan kedalam kriteria berikut:

Tabel 3.14
Kriteria Penilaian Sikap Santun

Rentang Nilai	Predikat	Kategori
89 <A≤ 100	A	Sangat Baik
79 <B≤89	B	Baik
70≤ C≤ 79	C	Cukup
Kurang dari 70	D	Kurang

Sumber: Panduan Penilaian Sekolah Dasar (2016, hlm. 47)

e. Analisis Data Penilaian Keterampilan Mengomunikasikan

Analisis data penilaian keterampilan mengomunikasikan peserta didik berfungsi untuk mengetahui keterampilan mengomunikasikan pada setiap siklus penelitian. Cara menghitung ketercapaian keterampilan mengomunikasikan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Sumber: Panduan Penilaian Sekolah Dasar (2016, hlm. 61)

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis, hasil dari analisis data tersebut kemudian diklasifikasikan kedalam kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.15
Kriteria Penilaian Keterampilan Mengomunikasikan

Rentang Nilai	Predikat	Kategori
89 <A≤ 100	A	Sangat Baik
79 <B≤89	B	Baik
70≤ C≤ 79	C	Cukup
Kurang dari 70	D	Kurang

Sumber: Panduan Penilaian Sekolah Dasar (2016, hlm. 47)

3. Analisa Hasil Angket Respon Peserta Didik

Perolehan data respon peserta didik terhadap pembelajaran diperoleh melalui melalui angket respon peserta didik yang diberikan pada peserta didik setelah selesai siklus III. Pengolahan data dilakukan dengan cara analisis data hasil dari angket yang sudah didapatkan. Kemudian, hasil tersebut yang akan dijadikan salah satu referensi untuk menentukan kesimpulan apakah penelitian ini sudah berhasil atau belum.

$$\text{Persentase respon peserta didik} = \frac{\text{Skor angket}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Sumber: Panduan Penilaian Sekolah Dasar (2016, hlm. 61)

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap analisis data. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dengan 3 siklus yaitu sebanyak 6 pembelajaran, setiap siklus terdiri dari 2 pembelajaran dan 2 pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada pembelajaran 1 dan 2, siklus II dilaksanakan pada siklus 3 dan 4, siklus III dilaksanakan pada pembelajaran 5 dan 6. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Siklus I

- a. Perencanaan, pada tahap perencanaan yaitu mempersiapkan perencanaan dalam bentuk tulisan seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan *pre test* dan *post test*, membuat instrumen penelitian yaitu lembar observasi pendidik berupa lembar observasi penyusunan RPP dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi sikap peduli lembar observasi sikap santun dan lembar observasi keterampilan mengomunikasikan.
- b. Pelaksanaan pembelajaran, dilakukan di kelas IV SD Negeri 5 Mekarsari Kota Banjar pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman sesuai dengan langkah-langkah model *Discovery*

Learning yang sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- c. Pengamatan, dilakukan untuk mengamati sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan pada saat pembelajaran subtema Kebersamaan dalam Keberagaman. Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi, tahap pengamatan yang dilakukan berfokus terhadap aktivitas pendidik dan peserta didik.
- d. Refleksi, target pencapaian jumlah peserta didik yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80% dari jumlah peserta didik. Apabila pada siklus I peserta didik memperoleh nilai rata-rata ≥ 70 . Yaitu sekitar 50% dari jumlah peserta didik dilanjutkan ke siklus II sebagai perbaikan.

2. Siklus II

- a. Perencanaan, pada tahap perencanaan yaitu mempersiapkan perencanaan dalam bentuk tulisan seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan *pre test* dan *post test*, membuat instrumen penelitian yaitu lembar observasi pendidik berupa lembar observasi penyusunan RPP dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi sikap peduli lembar observasi sikap santun dan lembar observasi keterampilan mengomunikasikan.
- b. Pelaksanaan pembelajaran, dilakukan di kelas IV SD Negeri 5 Mekarsari Kota Banjar pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman sesuai dengan langkah-langkah model *Discovery Learning* yang sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Pengamatan, dilakukan untuk mengamati sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan pada saat pembelajaran subtema Kebersamaan dalam Keberagaman. Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi, tahap pengamatan yang dilakukan berfokus terhadap aktivitas pendidik dan peserta didik.

- d. Refleksi, target pencapaian jumlah peserta didik yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80% dari jumlah peserta didik. Apabila pada siklus II peserta didik memperoleh nilai rata-rata ≥ 70 . Yaitu sekitar 65% dari jumlah peserta didik dilanjut ke siklus III sebagai perbaikan.

3. Siklus III

- a. Perencanaan, pada tahap perencanaan yaitu mempersiapkan perencanaan dalam bentuk tulisan seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan *pre test* dan *post test*, membuat instrumen penelitian yaitu lembar observasi pendidik berupa lembar observasi penyusunan RPP dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi sikap peduli lembar observasi sikap santun dan lembar observasi keterampilan mengomunikasikan.
- b. Pelaksanaan pembelajaran, dilakukan di kelas IV SD Negeri 5 Mekarsari Kota Banjar pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman sesuai dengan langkah-langkah model *Discovery Learning* yang sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Pengamatan, dilakukan untuk mengamati sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan pada saat pembelajaran subtema Kebersamaan dalam Keberagaman. Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi, tahap pengamatan yang dilakukan berfokus terhadap aktivitas pendidik dan peserta didik.
- d. Refleksi, target pencapaian jumlah peserta didik yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80% dari jumlah peserta didik. Apabila pada siklus III peserta didik memperoleh nilai rata-rata ≥ 70 . Yaitu sekitar 80% atau lebih dari jumlah peserta didik maka penelitian dinyatakan berhasil.